BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, usaha pengumpulan data dilakukan langsung dengan wawancara dan observasi.

Untuk pendekatan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alam. Karena orientasinya demikian, sifat mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilabolatorium, melainkan di lapangan.

B. Subjek dan Objek penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan konseling karena objek penelitian ini adalah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di SMAN 1 Jorong yang hanya difokuskan pada kelas X yang merupakan siswa baru peralihan dari Sekolah menengah Atas Pertama yang masih perlu banyak bimbingan dan proses peminatan. Sedangkan kelas XI dan XII sudah merupakan kelas Jurusan

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

1) Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri:

1) Data tentang langkah-langkah layanan bimbingan klasikal di SMAN 1 Jorong

(a). Melakukan pemahaman peserta didik (menentukan kelas layanan, menyiapkan instrumen pemahaman peserta didik).

(b). Pemetaan dan penetapan kegiatan bimbingan kelas

(c). Menentukan kecenderungan kebutuhan layanan bimbingan klasikal

(d). Memilih metode dan tehnik yang sesuai untuk pemberian layanan bimbingan klasikal

(e). Persiapan pemberian layanan bimbingan klasikal

(f). Memilih sistematika persiapan layanan bimbingan klasikal

(g. Mempersiapkan alat bantu untuk melakukan layanan bimbingan klasikal

(h). Evaluasi pemberian layanan

(i). Tindak lanjut pelaksanaan layanan bimbingan klasikal

2). Data tentang pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang diberikan guru bimbingan konseling di SMAN 1 Jorong.

(a). Menyampaikan informasi dan aspek perkembangan kemandirian peserta didik

(b). Pelajaran bimbingan klasikal yang tidak selalu dilakukan didalam kelas

(c). Ceramah bimbingan

(d). Pelaksanaan materi yang berhubungan dengan bimbingan konseling, sosial, pribadi dan karir

(e). Tugas guru bimbingan konseling menyelenggarakan untuk kemandirian peserta didik

(f). Melaksanakan layanan bimbingan klasikal sesuai jadwal dan materi layanan yang dirancang

(g). Mendokumentasikan pelaksanaan layanan

(h). Mencatat peristiwa dan hal-hal yang perlu diperbaiki

b). Data penunjang.

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

1). Identitas SMAN 1 Jorong.

2). Riwayat singkat SMAN 1 Jorong

3). Keadaan sarana dan prasarana SMAN 1 Jorong

4). Keadaan guru, karyawan dan staf tata usaha SMAN 1 Jorong

5). Keadaan siswa SMAN 1 Jorong

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data digali melalui sumber datameliputi:

a. Responden, yaitu Guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Jorong.
b. Informan, yaitu orang-orang yang terkait dengan data yang digali, guru bimbingan dan konseling, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan..
c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip sekolah yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi yang diperlukan mengenai penelitian ini menggunakan teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dengan cara dicatat atau direkam.[1] Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan konseling yang ada di SMAN 1 Jorong. wawancara ini dilakukan

[1] M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 85.

guna memperjelas data-data yang telah di dapat melalui observasi sebelumnya. Wawancara yang dilakukan berkenaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu, pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal di SMAN 1 Jorong

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematik pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.[2] Observasi yang dilakukan ialah observasi terstruktur, dimana observasi ini telah dirancang secara sistematis, tentang yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Kegiatan observasi ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakn di SMAN 1 jorong. Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru gimbingan konseling, yang mana dalam observasi ini adalah langkah awal dalam mendaapatkan informasi-informasi dalam kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang dapat membantu berjalannya penelitian ini.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan dodumen-dokumen yang akan digunakan dalam laporan hasil penelitian, seperti keadaan sekolah, guru, siswa, gambaran umum sekolah dan data pendukung lainnya yang diperlukan dengan cara mengcopi *file*, menyalin dan mencatat keterangan yang diperlukan.

---

[2] M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan : Pustaka Widya Sarana, 1993) , h. 17

MATRIKS
DATA, SUMBER DATA
DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

N0	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data pokok: a Langkah-Langkah layanan bimbingan klasikal di SMAN 1 Jorong: 1) Melakukan pemahaman peserta didik (menentukan kelas layanan, menyiapkan instrumen pemahan peserta didik, dll) 2) Pemetaan dan penetapan kegiatan bimbingan kelas. 3) Menentukan kecenderungan kebutuhan layanan bimbingan klasikal 4) Memilih metode dan tekhnik yang sesuai untuk pemberian layanan bimbingan klasikal. 5) Persiapan pemberian layanan bimbingan klasikal yang dapat disiapkan secara tertulis maupun suatu bukti administrasi kegiatan. 6) Memilih sistematika persiapan yang dapat disusun oleh guru bimbingan dan konseling. 7) Mempersiapkan alat bantu untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal sesuai dengan kebutuhan layanan	Guru Bimbingan dan Konseling	Wawancara Dokumentasi Observasi

	8) Evaluasi pemberian layanan serta tindak lanjut sebagai upaya peningkatan pemberian layanan bimbingan klasikal. 9) Tindak lanjut pelaksanaan layanan bimbingan klasikal b. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di SMAN 1 Jorong: 1) Penyampaian informasi dan aspek perkembangan kemandirian peserta didik. 2) Pelajaran bimbingan klasikal yang tidak selalu dilakukan didalam kelas 3) Ceramah bimbingan yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling. 4) Pelaksanaan materi yang berhubungan dengan bimbingan konseling, sosial, pribadi karir dan lainnya. 5) Tugas guru bimbingan konseling menyelenggarakan untuk kemandirian peserta didik 6) Melaksanakan layanan bimbingan klasikal sesuai jadwal dan materi yang dirancang 7) Mendokumentasikan pelaksanaan layanan. 8) Mencatat peristiwa dan hal-hal yang perlu di perbaikan dan tindak	guru bimbingan konseling	Wawancara Dokumentasi Observasi

	lanjut setelah layanan.		
2	Data Penunjang: a. Sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Jorong b. Idenetitas SMAN 1 Jorong c. Visi, misi, tujuan, dan motto SMAN 1 Jorong d. Keadaan sarana dan prasarana SMAN 1 Jorong e. Keadaan guru, karyawan, dan staf tata usaha SMAN 1 Jorong f. Keadaan siswa SMAN 1 Jorong	Guru bimbingan konseling	Wawancara Dokumentasi Observasi

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.[3] Merupakan proses pemeliharaan data agar menjadi sederhana dan mengorganisasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam reduksi ini peneliti memilih data-data yang diperoleh selama melakukan proses peneliti. Hal ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data sehingga finalnya dapat diverifikasi.

[3] Andi Prastowao, *Metode Penelitian Kualitatif* (dalam Perspektif rancangan Penelitian). Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA, 2014), h.424

Pada tahap ini peneliti memilih informasi mana yang relevan dan tidak relevan dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Langkah ini dilakukan dengan penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verivikasi atau penarikan kesimpulan ialah tahap analisis data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan fakta yang terjadi selama proses konseling berlangsung, setelah itu peneliti mengutarakan dari data-data yang telah diperoleh.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan terdiri dari:

a. Telaah perpustakaan
b. Penjajakan lokasi penelitian
c. Membuat proposal penelitian
d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

e. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap Persiapan terdiri dari:

1) Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telaj disetujui Fakultas
2) Merivisi proposal skripsi dengan pedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.
3) Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk disampaikan kepada SMAN 1 Jorong yang menjadi lokasi penelitian
4) Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa data pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dan langkah- langkah pelasanaan layanan bimbingan klasikal

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdiri dari:

a. Melakukan wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling
b. Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden dan informasi
c. Mengelola dan menganalisis data

4. Tahap penyusunan Laporan

Dalam tahap penyusunan terdiri dari:

a. Penyusunan laporan penelitian

b. Laporan penelitian disertakan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.

c. Laporan penelitian diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.